

ABSTRAK

Daun sesuru (*Euphorbia antiquorum* L) dikatakan mempunyai khasiat sebagai antidiare, antiradang dan untuk mengobati bisul. Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa ekstrak etanol daun sesuru (*Euphorbia antiquorum* L) mempunyai daya antibakteri terhadap *Staphylococcus aureus*. Guna mengetahui senyawa aktifnya maka dilakukan fraksinasi pada ekstrak etanol daun sesuru (*Euphorbia antiquorum* L) untuk selanjutnya diuji daya antibakteri.

Kandungan daun sesuru di ekstraksi dengan cara perkolasi sampai didapat ekstrak etanol kemudian dilakukan fraksinasi sampai didapat fraksi heksan, fraksi kloroform, fraksi etil asetat dan fraksi air sisa. Yang diteliti disini adalah fraksi kloroform dan fraksi etil asetat. Hasil penelitian dengan metode *cylinder cup* menggunakan media AM1 menunjukkan bahwa fraksi kloroform dan fraksi etil asetat memberikan hambatan pada pertumbuhan *Staphylococcus aureus*. Kemudian dilakukan uji skrining secara KLT pada fraksi kloroform dan fraksi etil asetat ekstrak etanol daun sesuru (*Euphorbia antiquorum* L) dimana pada fraksi kloroform didapatkan positif adanya senyawa golongan minyak atsiri dan golongan flavonoid, sedangkan pada fraksi etil asetat didapatkan positif adanya senyawa golongan glikosida flavonoid.

Uji daya antibakteri dari fraksi aktif tersebut dengan menggunakan metode bioautografi terhadap pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus* dengan menggunakan media *Mueller Hinton* menunjukkan bahwa minyak atsiri dan flavonoid tidak memberikan hambatan pada pertumbuhan *Staphylococcus aureus* sedangkan glikosida flavonoid memberikan hambatan pada pertumbuhan *Staphylococcus aureus*.